

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.⁴⁷

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode kualitatif dekriptif. Metode penelitian kualitatif ini bersifat naturalis dengan menjelaskan keadaan suatu objek secara apa adanya. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan melainkan menjelaskan dan menganalisis data yang dimuat dalam bentuk kalimat atau kata-kata.⁴⁸

Objek dalam penelitian ini adalah Organisasi PC IPNU-IPPNU Kab. Kediri. Dalam hal ini peneliti menemukan suatu tindakan yang dilakukan dalam berorganisasi Nahdatul Ulama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan observasi wawancara dan dokumentasi dari ketiga metode tersebut, peneliti dapat mengetahui lebih mendalam melalui data dari naskah wawancara, foto, catatan di lapangan,

⁴⁷ Sugiyono, *Metodelogi Pedekatan Kualitatif* (Bandung :Alfabeta ,2017), 19.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 20.

serta hasil pengamatan di lapangan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Maksudnya adalah penelitian ini menggambarkan situasi atau fenomena yang diamati di PC IPNU-IPPNU Kab. Kediri. Dengan demikian peneliti memilih untuk mendeskripsikan implementasi Tasawuf Sosial dalam Berorganisasi di PC IPNU-IPPNU Kab. Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Terjunya peneliti di lapangan sangat dibutuhkan untuk memperoleh data informasi penelitian yang sesuai. Peneliti berfungsi sebagai instrument inti untuk melakukan observasi dan akumulasi data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Di sini, peneliti memiliki peran sebagai pengamat narasumber pada saat penelitian dilaksanakan artinya, fenomena dan kondisi narasumber yang sebenarnya terjadi pada saat penelitian bisa dilihat dan di rasakan peneliti secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor PC IPNU-IPPNU Jl. Imam Bonjol Ngadirejo, Kecamatan Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64129 Kab. Kediri.

D. Sumber Data

Data adalah instrument yang utama pada sebuah penelitian. Tanpa adanya data penelitian tidak bisa diteliti atau di analisis. Dalam sebuah penelitian kualitatif, sumber informasi berbentuk kata-kata dan perbuatan, serta juga ada yang berupa dokumen.⁴⁹ Kata-kata dan perbuatan orang-

⁴⁹ Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*” (Surabaya: Airlangga, 2001), 129.

orang yang diteliti atau di wawancarai adalah sumber data ini. Pada akumulasi data dengankaidah pendekatan kualitatif, data di kelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁵⁰

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari akar informasi aslinya.⁵¹Data primer yang telah diperoleh pada eksplorasi penelitian ini diperoleh hasil wawancara atau dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada ketua PC IPNU-IPPNU dan kepada kader-kader IPNU-IPPNU. Selain wawancara, Data primer diambil dari hasil Observasi dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui pihak kedua atau perantara. Data sekunder ialah data yang didapat tidak secara langsung tetapi manfaatnya sangat penting untuk melengkapi data primer penelitian. Data-datanya berbentuk catatan atau buku-buku, jurnal, dan literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dikerjakan di PC IPNU-IPPNU.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan (akumulasi) data ialah suatu teknik atau metode untuk mengakumulasi data-data eksplorasi. Teknik akumulasi data bisa dikerjakan dengan berbagai macam cara yakni, observasi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya. Peneliti bisa memakai salah satu atau

⁵⁰ Lexy J. Moleong, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁵¹ Riduwan, "*Skala Pengukur Variabel-Variabel Penelitian*" (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

mengkombinasikan beberapa diantara cara tersebut sesuai dengan keperluan dan masalah yang dihadapi.⁵² Adapun teknik akumulasi data yang dilakukan seorang peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara mengakumulasikan data guna memperoleh fakta. Cara yang dikerjakan ialah mengamati secara langsung ke subjek yang ingin diteliti dengan memperhatikan pola tingkah laku yang dikerjakan lebih dekat.⁵³ Adapun hal-hal yang dikerjakan seorang peneliti saat sedang mengamati atau observasi yaitu melakukan pengamatan pola tingkah laku informan atau narasumber, baik secara terlihat maupun tersirat dalam berorganisasi. Apakah yang dilakukan ketua dan anggota sudah memenuhi tindakan yang seperti Tasawuf Sosial dalam berorganisasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas perbincangan yang dikerjakan oleh pewawancara atau pemberi pertanyaan dengan yang diwawancarai atau yang menjawab pertanyaan pedoman wawancara bisa dalam bentuk terstruktur atau tidak terstruktur.⁵⁴ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada ketua PC IPNU-IPPNU dan kepada kader-kader IPNU-IPPNU. Wawancara digunakan untuk mengetahui implementasi dari Tasawuf sosial pada organisasi PC.IPNU-IPPNU Kab.Kediri.

⁵² Riduan, "*Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*" (Bandung: Alfabeta, 2008), 69.

⁵³ *Ibid*, 78.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam sebuah penelitian adalah kegiatan mengumpulkan data, baik dalam bentuk barang-barang tertulis, buku yang relevan, laporan, foto-foto atau yang lainnya. Peneliti mengumpulkan data relevan berupa data informan atau narasumber, juga bukti tertulis wawancara. Dokumentasi, ini berfungsi sebagai bukti kelengkapan dan kebenaran data ketua PC IPNU-IPPNU dan kader-kader IPNU-IPPNU sebagai subjek yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisis data dalam suatu penelitian merupakan kegiatan inti yang pada akhirnya dan melahirkan hasil dari sebuah penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁵

Teknik analisis yang digunakan dalam peneliian ini adalah adalah analisis deskriptif kualitatif yang menurut I Made Winartha yaitu:

“Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang

⁵⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D” (Bandung : Alfabeta, 2008), cet IV, 244.

dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan”⁵⁶

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen analisis data.⁵⁷

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Sebuah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan denga teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.⁵⁸

⁵⁶ I Made Wirtha, "Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi" (Yogyakarta: CV. Ando Offset, 2006), 155.

⁵⁷ *Ibid.*, 246.

⁵⁸ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif" (Jakarta: CV. Alfabeta, 2005), 41.

3. Verifikasi atau Pengumpulan Data

Kesimpulan yang awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keabsahan data harus memenuhi:⁵⁹

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat di terapkan.
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang kosistensi dan prosedurnya dan kenetralan temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat peneliti dan para informasi memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakuka penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti minta izin kepada Ketua PC.IPNU-IPPNU permohonan peneliti kepada Ketua PC.IPNU-IPPNU Kab.Kediri agar dengan hal ini peneliti mendapat tanggapan baik mulai dari awal meneliti sampai akhir.

⁵⁹ Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 320-321.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud di sini adalah ketika peneliti melakukan observasi maka perlu fokus dan tekun dalam mengamati setiap masalah yang ada dalam penelitian guna mendapatkan data yang relevan dan memiliki korelasi dengan fokus masalah yang diangkat. Tujuan akan hal ini ialah supaya dapat lebih memahami dan mendalami akan apa yang sedang peneliti teliti.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah suatu cara guna untuk memeriksa keabsahan data dengan jalan membandingkan data satu dengan data yang lain nya dari sumber yang berbeda dengan topik yang memiliki keterkaitan. Sumber data yang dimaksud yakni bisa meliputi narasumber, lembaga, dan lain-lain, yang mana dari sumber tersebut dapat ditemukan perbandingan untuk memperoleh keabsahan data.